

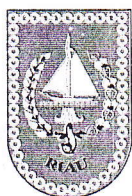
Seminar Nasional XVII dan Kongres X Perhimpunan Biokimia dan Biologi Molekuler Indonesia

Pengembangan Bioteknologi
Berbasis Kelapa Sawit dan Kekayaan Hayati Tropis
dalam Peningkatan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat

Hotel Furaya, Pekanbaru – Riau
30 November – 1 Desember 2005

Buku Program dan Kumpulan Abstrak

Diselenggarakan oleh:
Perhimpunan Biokimia dan Biologi Molekuler Indonesia Cabang Pekanbaru
bekerjasama dengan:
Perhimpunan Biokimia dan Biologi Molekuler Indonesia,
Pemerintah Provinsi Riau,
Universitas Riau



Pemerintah Provinsi Riau



Perhimpunan Biokimia dan
Biologi Molekuler Indonesia



Universitas Riau

ANALISA RESIDU INSEKTISIDA PADA CABE HALUS YANG BEREDAR DI PASAR RAYA PADANG

Yustini Alioes

Bagian Biokimia FK-Unand, Padang

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang analisa residu insektisida pada cabe giling di Pasar Raya Padang. Pemeriksaan residu insektisida pada penelitian ini menggunakan alat kromatografi gas. Dari hasil pemeriksaan terhadap 20 sampel yang diambil secara acak (berdasarkan blok-blok yang ada di sekitar Pasar Raya Padang), ternyata didapatkan 5 sampel terdapat residu insektisida yaitu:

1. Feni trotion
 - a. 0,08 mg/kg pada sampel 2
 - b. 0,07 mg/kg pada sampel 5
 - c. 0,1 mg/kg pada sampel 10
2. α Endosulfar
 - a. 23 mg/kg pada sampel 12
 - b. 40 mg/kg pada sampel 19

Sedangkan 15 sampel lainnya bebas pencemaran dimana 5 sampel residu insektisida yang didapatkan tersebut melewati batas deteksi yang ditetapkan oleh Depkes RI, untuk jenis Fenitrotion 0,005 mg/kg dan α Endosulfar 10 mg/kg

Hasil yang cukup tinggi ini mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan petani pada penggunaan insektisida baik pada waktu pertumbuhan cabe maupun pada waktu akan dipanen, yang dengan sengaja disemprotkan untuk mendapatkan hasil yang bagus, keras dan tidak rusak.